

HUBUNGAN MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA KELAS VII SMP ISLAM BANDA ACEH

oleh

Eri Suriyanti*

ABSTRAK

Suriyanti, Eri. 2016. "Hubungan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata dengan Pemahaman Membaca Siswa Kelas VII SMP Islam Banda Aceh". Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Pembimbing (1) Dr. Rajab Bahry, M.Pd (2) Dr. Ramli, M.Pd.

Penelitian ini berjudul "Hubungan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata dengan Pemahaman Membaca Siswa Kelas VII SMP Islam Banda Aceh". Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan minat baca dan penguasaan kosakata dengan pemahaman membaca siswa kelas VII SMP Islam Banda Aceh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan minat baca dan penguasaan kosakata dengan pemahaman membaca siswa kelas VII SMP Islam Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VII SMP Islam Banda Aceh Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 60 orang. Penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dari dua sumber yakni data nilai angket minat baca dan tes penguasaan kosakata. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan minat baca dan penguasaan kosakata dengan pemahaman membaca siswa kelas VII SMP Islam Banda Aceh. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik regresi dan korelasi. Analisis dilakukan dengan pendekatan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Hasil penelitian, diketahui nilai r hitung adalah 0,767 sedangkan r table adalah 0,589 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak, sedangkan hipotesis penelitian (H_1) dinyatakan diterima, artinya bahwa terdapat korelasi yang positif antara minat baca dan penguasaan kosakata dalam meningkatkan pemahaman membaca. Minat baca siswa kelas VII SMP Islam Banda Aceh memiliki rata-rata yang tinggi. Pemerolehan kosakata siswa kelas VII SMP Islam Banda Aceh memiliki rata-rata yang cukup tinggi. Kemampuan membaca pemahamannya juga dapat dikatakan mencapai pada taraf rata-rata yang tinggi.

Katakunci: *minat baca, penguasaan kosakata, pemahaman membaca*

ABSTRACT

Suriyanti, Eri. 2016. "The Correlation between Interest to Read and Vocabulary Mastery toward Reading Comprehension of 7th Grade Students at SMP Islam Banda Aceh". Thesis.

*Mahasiswa Prodi MPBSI PPs Unsyiah

Master program on Indonesian Literature and Educations. Postgraduate Program of University of Syiah Kuala. Supervised by (1) Dr. Rajab Bahry, M.Pd (2) Dr. Ramli, M.Pd.

This research was attempted to expose the correlation of reading interest and vocabularies mastery to the reading comprehension of 7th grade students at *SMP Islam Banda Aceh*. Meanwhile, the hypothesis stated that the reading interest and vocabulary mastery correlated to the reading comprehension of those students. This study applied quantitative approach by means descriptive method to analyse the data. Moreover, the data resource was entire population of 7th grade students at *SMP Islam Banda Aceh* on academic year of 2015/2016, which consisted of 60 students. Three variables involving were reading interest and vocabularies mastery as dependant variables, and reading comprehension as independent variable. The data collecting methods were questionnaires and vocabularies test. The regression and correlation method were applied to analyse the data, and SPSS 17.0 for Windows software were employed in analysing the data. The analysis showed the r calculate was 0.767, and r table was 0.589 with level significance was 5%. This led to the acceptance of H_1 , and the rejection of H_0 , which indicated positively significant correlation between reading interest and vocabularies mastery to the reading comprehension. The reading interest, vocabularies mastery, and reading comprehension within students on this school were also considered relatively high.

Keywords: correlation, reading interest, vocabularies mastery, reading comprehension, students

Pendahuluan

Minat baca merupakan salah satu bagian dalam upaya meningkatkan penguasaan kosakata bagi anak. Apabila minat baca seseorang baik maka penguasaan kosakata seseorang juga akan tinggi. Adapun yang menjadi dasar pemikiran penelitian ini yaitu: Pertama, siswa sering kesulitan dalam memahami isi bacaan terutama di tingkat SMP. Hal ini karena siswa tidak memahami makna yang terkandung dalam bacaan. Pesan yang disampaikan tidak dapat diterima dengan baik. Kedua, siswa sering mengalami kesulitan dalam ejaan, lafal, dan intonasi pada kosakata yang agak sulit dibaca, maupun kurang jelas dalam mengucapkannya. Ketiga, rendahnya penguasaan kosakata siswa. Kosakata adalah pembendaharaan kata (Nurgyantoro. 2001: 46). Tanpa kosakata yang benar siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap informasi, ide, dan gagasan yang ada pada teks suatau wacana. Keempat rendahnya keterampilan membaca pemahaman tentang kaidah bahasa yang berlaku, minimnya penguasaan kosakata siswa, dan terbatasnya pengetahuan atau pengalaman yang akan disampaikan kepada lawan bicara atau pendengar. Selaras dengan hal tersebut, Henry Guntur Tarigan (1993: 2) mengatakan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kuantitas dan

kualitas kosakata yang dimilikinya. Kelima rendahnya minat baca siswa yang disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah peranan perpustakaan sekolah. Perpustakaan sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan harus benar-benar dapat memainkan peranannya. Bahkan ada yang mengatakan bahwa perpustakaan merupakan jantung sekolah. Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan di SMP Banda Aceh juga terjadi hal yang sama yaitu siswa sering kesulitan dalam memahami isi bacaan terutama dalam ejaan, lafal, dan intonasi pada kosakata yang agak sulit dibaca, maupun kurang jelas dalam mengucapkannya. Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini yang berjudul "Hubungan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata dengan Pemahaman Membaca Siswa Kelas VII SMP Islam Banda Aceh".

Rumusan masalah penelitian ini merupakan suatu gambaran abstrak yang masih perlu diungkap dalam penelitian ini. Bagaimanakah hubungan minat baca dan penguasaan kosakata dengan pemahaman membaca siswa kelas VII SMP Islam Banda Aceh?

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yakni: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keempat

keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam satu kesatuan proses berpikir. Semakin terampil seseorang dalam menyimak, semakin terampil pula seseorang untuk berbicara atau menulis. Demikian juga halnya, semakin terampil seseorang dalam membaca semakin terampil pula orang itu dalam menulis dan berbicara. Dengan kata lain, keempat keterampilan itu akan selalu berhubungan satu sama lain.

Dua keterampilan reseptif secara otomatis sangat berhubungan dengan dua keterampilan produktif. Menyimak dan membaca yang merupakan dua kegiatan reseptif sangat berpengaruh pada dua kegiatan produktif menulis dan berbicara. Selain dari buku atau sarana tulisan lainnya, seseorang juga dapat menyerap informasi dari orang tertentu dan media elektronik. Dengan adanya serapan informasi dari berbagai media tersebut, seseorang akan meningkat keterampilan produktifnya, baik secara lisan (berbicara) atau secara tulisan (menulis).

Hudgson dalam Tarigan (1989) mengatakan bahwa membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Membaca juga merupakan suatu proses yang menuntut pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual. Proses ini akan dapat diketahui kalau hal yang dibaca dilakukan dengan baik.

Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi/ pengetahuan, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif dalam membaca. Membaca mempunyai tujuan yang sangat beragam sehingga tujuan membaca siswa tidak sama dengan tujuan membaca orang lainnya. Nutall (dalam Somadayo, 2011:11) menyatakan bahwa tujuan membaca merupakan bagian dari proses membaca pemahaman, pembaca memperoleh pesan atau makna dari teks yang dibaca, pesan atau makna tersebut dapat berupa informasi, pengetahuan, dan bahkan ungkapan pesan senang atau sedih.

Tujuan membaca adalah untuk memahami isi bacaan, mendapatkan informasi dari suatu bacaan, mengetahui peristiwa-peristiwa penting, untuk

pembelajaran dan memperoleh pesan dari teks bacaan. Tujuan membaca biasanya dilakukan setiap orang karena ada kebutuhan untuk memperoleh informasi dari suatu bacaan. Setiap bacaan akan mengandung informasi yang dibutuhkan pembacanya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah proses memahami, menangkap ide, mengenali kata-kata dari suatu bacaan, guna memperoleh informasi tentang sesuatu hal serta menangkap makna dan pesan yang tersirat atau tersurat dalam teks bacaan. Tujuan membaca juga dapat menjadi salah satu modal yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan seseorang untuk mereproduksi informasi/ pengetahuan yang diperolehnya dari membaca. Oleh karena itu, semakin banyaknya seseorang membaca semakin banyak pula pengetahuan yang diperolehnya dari kegiatan membaca. Dengan pengetahuan itulah pembaca akan mereproduksi informasi atau pengetahuan baru yang dimilikinya.

Dengan kata lain, semakin banyak dia membaca semakin banyak pula kosakata yang dimilikinya. Pembendaharaan kosakata itulah yang terangkai menjadi pengetahuan si pembaca. Pengetahuan yang diperoleh dari membaca itu sendiri akan memotivasi pembaca untuk meningkatkan minat bacanya. Semakin tinggi minat baca itu juga semakin tinggi pula pembendaharaan kosakata dan pengetahuan bagi pembaca. Hal tersebut memberi hubungan timbal balik antara kegiatan dan hasil dari membaca itu.

Pengertian Minat

Minat didefinisikan berbeda oleh beberapa orang ahli namun memiliki tujuan yang sama. Minat diartikan sebagai suatu perasaan terhadap suatu objek. Tiap-tiap ahli mendefinisikannya sesuai dengan pandangan dan disiplin keilmuan masing-masing. Keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak sangat memengaruhi corak perbuatan yang akan dilakukan siswa. Minat atau keinginan erat hubungannya dengan perhatian yang dimiliki. Karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak pada siswa. Kehendak atau kemauan ini juga erat hubungannya dengan kondisi fisik siswa misalnya dalam keadaan sakit, lesu atau mungkin sebaliknya yakni sehat dan segar.

Menurut kamus lengkap psikologi, minat (*interest*) adalah (1) satu sikap yang berlangsung terus menerus yang menolak perhatian siswa, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya, (2) perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu, (3) satu keadaan motivasi, atau satu set motivasi, yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu (dalam Chaplin, 2008:255).

Menurut Crow & Crow (dalam Abror, 1993:112) mengatakan bahwa minat adalah sesuatu yang berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Rast, Harmin dan Simon (dalam Mulyati, 1993:46) menyatakan bahwa dalam minat itu terdapat hal-hal pokok diantaranya: (1) adanya perasaan senang dalam diri yang memberikan perhatian pada objek tertentu, (2) adanya ketertarikan terhadap objek tertentu, (3) adanya aktivitas atas objek tertentu, (4) adanya kecenderungan berusaha lebih aktif, (5) objek atau aktivitas tersebut dipandang fungsional dalam kehidupan mengarahkan dan mempengaruhi tingkah laku individu.

Minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan kemauan siswa untuk membaca sendiri. Sinambell (dalam Taufik, 2008:40) mengemukakan bahwa minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri siswa terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Minat baca dapat diartikan kekuatan yang mendorong siswa untuk memperhatikan, rasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri.

Minat baca adalah sesuatu yang menumbuhkan motivasi siswa dalam melakukan proses membaca. Artinya, siswa yang memiliki keinginan untuk membaca karena adanya kebutuhan informasi yang ingin diperolehnya. Minat baca juga dapat diartikan sebagai kemauan atau individu dalam melakukan proses membaca. Proses membaca akan berjalan dengan baik apabila si pembaca memiliki minat baca yang tinggi. Dengan adanya minat baca yang tinggi, siswa akan memperoleh informasi yang

dibutuhkan dengan cepat. Hal ini terjadi karena orang tersebut terbiasa membaca sehingga ia mudah dalam memahami setiap informasi dari bacaan tersebut.

Untuk mengembangkan kebiasaan dan minat baca sangat dibutuhkan berbagai macam sarana dan prasarana dan konsep-konsep pengembangannya. Hal yang paling utama untuk menumbuhkan minat baca itu adalah tempat/pondok baca atau perpustakaan. Tempat tersebut tentunya harus dilengkapi dengan buku-buku bacaan, majalah, komik, dan bahan bacaan lainnya. Selain itu, konsep-konsep yang memberdayakan prasarana tersebut juga sangat dibutuhkan. Konsep-konsep pemberdayaan akan sangat memotivasi anak agar mau dan mampu menggunakan prasarana yang tersedia.

Haris (dalam Bahry, 2000) mengatakan bahwa *the basic principle of successful work in developing reading interest have been admirably summarized as cositing of a lure and a leader*. *Lure* (daya tarik) berarti minat baca harus mempunyai daya tarik agar siswa senang membaca. Bagaimana cara agar siswa mempunyai daya tarik untuk membaca tentunya membutuhkan berbagai macam faktor-faktor yang mendukung minat baca itu. *Leader* (tangan) berarti penyediaan bahan bacaan yang pantas, sesuai, menyenangkan, sehingga kesan pertama menikmati buku akan menjadi kebutuhan sehari-hari.

Konsep lain dalam meningkatkan minat baca adalah kebebasan yang diberikan kepada siswa dalam menentukan bahan yang disenanginya. Haris (dalam Bahry, 2000: 100) menyatakan, *one of the most important ingredients in stimulating interest is free-free time during which the children are allowed to read materials of their own choise and to discus what they have read*. Artinya berikanlah kebebasan kepada siswa membaca dan menceritakan materi yang disukainya. Prinsip ini juga diartikan bahwa selain bahan yang disediakan, siswa diberi kebebasan membaca yang disenanginya.

Pengertian Kosakata

Kosakata itu merupakan perbendaharaan kata. Sugono (1998:123) mengatakan kosakata adalah: (1) semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, (2) kekayaan kata yang dimiliki oleh siswa pembicara atau

penulis, (3) kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan, dan (4) daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan singkat dan praktis. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kosakata merupakan penguasaan kata siswa atau perbendaharaan kata yang dimiliki seorang pemakai bahasa. Dalam hal ini, kosakata adalah serangkaian kata yang dikuasai oleh pemakai bahasa, baik lisan maupun tulisan.

Adi Sumarto (dalam Ubaidah, 2006: 17) menyatakan tentang kosakata, yaitu leksikon suatu bahasa merupakan perbendaharaan bahasa yang memuat suatu informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam suatu bahasa. Kosakata erat kaitannya dengan pengertian daftar kata yang disusun secara kamus, tetapi dengan penjelasan singkat dan praktis.

Sri Sukei (dalam Ubaidah, 2006: 18) menambahkan bahwa kosakata disebut juga perbendaharaan kata meliputi: (1) semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, (2) kata-kata yang dikuasai oleh siswa atau yang dipergunakan oleh sekelompok orang dari satu lingkungan yang sama, (3) susunan morfem yang ada dalam suatu bahasa (dalam pengertian linguistik), (4) kata-kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan, (5) sejumlah kata dan frase dalam suatu bahasa yang disusun secara alfabetis

disertai batasan keterangan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Artinya penelitian ini mendeskripsikan hubungan minat baca dan kemampuan membaca secara deskriptif kuantitatif yang berlaku saat penelitian dilaksanakan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Banda Aceh.

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VII SMP Islam Banda Aceh Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 60 orang. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dari dua sumber yakni data nilai angket minat baca. Nilai dari hasil pengisian angket, nilai penguasaan kosakata menggunakan jenis tes pilihan ganda dan tes pemahaman membaca dalam bentuk isian. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik regresi dan korelasi. Analisis dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS for Windows* versi 17.0. Berikut langkah-langkah analisis tersebut:

Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian Normalitas

Pengujian Linieritas

Pengujian Hipotesis

HASIL PENELITIAN

1). Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0088915
	Std. Deviation	,10186004
Most Extreme Differences	Absolute	,166
	Positive	,166
	Negative	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		1,285
Asymp. Sig. (2-tailed)		,073

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan jasa komputer program SPSS dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) hasil hitungan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,073. Berarti distribusi frekuensi data penelitian normal. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara minat baca dan penguasaan kosakata

dengan membaca pemahaman.

2). Pengujian Linier

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan apakah hubungan tersebut linier atau tidak.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,685	,149		18,072	,000		
	Penguasaan Kosa Kata	,231	,031	,648	7,389	,000	,939	1,066
	Minat Baca	,116	,036	,280	3,198	,002	,939	1,066

a. Dependent Variable: Pemahaman Membaca

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier. Jika F_{reg} hitung lebih kecil dari F_{reg} pada tabel, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat tidak linier.

3). Pengujian Hipotesis

Statistik uji yang digunakan dalam uji F adalah:

Kriteria Uji:

$F_{hitung} > F_{tabel}$: ditolak H_0
 $F_{hitung} < F_{tabel}$: diterima H_1

Jika hipotesis nol ditolak berarti minimal ada satu variabel bebas yang diteliti berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika hipotesis nol diterima, berarti secara bersama-sama variabel bebas yang diteliti tidak bias menjelaskan variabel perubah terikat.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,986	2	,993	40,777	,000 ^a
	Residual	1,388	57	,024		
	Total	3,374	59			

a. Predictors: (Constant), Minat Baca, Penguasaan Kosa Kata

b. Dependent Variable: Pemahaman Membaca

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan jasa komputer program SPSS dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$: diterima H_1 yang berarti terdapat korelasi yang positif antara minat baca dan penguasaan kosakata dengan membaca pemahaman.

4). Hasil Korelasi Minat Baca dan Penguasaan Kosakata dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan jasa komputer program SPSS dapat diketahui bahwa nilai r hitung

adalah 0,767, sedangkan r tabel adalah 0,589 dengan batas signifikansi 5%. Artinya bahwa nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel, yakni $0,767 > 0,589$.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pemahaman Membaca	3,85	,239	60
Penguasaan Kosa Kata	3,14	,670	60
Minat Baca	3,76	,577	60

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Baca, Penguasaan Kosa Kata ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pemahaman Membaca

Correlations

		Pemahaman Membaca	Penguasaan Kosa Kata	Minat Baca
Pearson Correlation	Pemahaman Membaca	1,000	,717	,441
	Penguasaan Kosa Kata	,717	1,000	,248
	Minat Baca	,441	,248	1,000
Sig. (1-tailed)	Pemahaman Membaca	.	,000	,000
	Penguasaan Kosa Kata	,000	.	,028
	Minat Baca	,000	,028	.
N	Pemahaman Membaca	60	60	60
	Penguasaan Kosa Kata	60	60	60
	Minat Baca	60	60	60

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Baca, Penguasaan Kosa Kata ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pemahaman Membaca

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,767 ^a	,589	,574	,156	1,799

a. Predictors: (Constant), Minat Baca, Penguasaan Kosakata

b. Dependent Variable: Pemahaman Membaca

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi minat baca dan penguasaan kosakata dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman ada hubungan yang erat antara ketiganya dan saling mempengaruhi.

Penutup

1) Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap hubungan minat baca dan pemerolehan kosakata dalam meningkatkan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Islam Banda Aceh, Penulis akan memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui nilai r hitung adalah 0,767 sedangkan r tabel adalah 0,589 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak, sedangkan hipotesis penelitian (H_1) dinyatakan diterima, artinya bahwa terdapat korelasi yang positif antara minat baca dan pemerolehan kosakata dalam meningkatkan membaca pemahaman.
2. Minat baca siswa kelas VII SMP Islam Banda Aceh memiliki rata-rata yang tinggi.
3. Pemerolehan kosakata siswa kelas VII SMP Islam Banda Aceh memiliki rata-rata yang cukup tinggi.
4. Kemampuan membaca pemahamannya juga dapat dikatakan mencapai pada taraf rata-rata yang tinggi.

2) Saran

Berdasarkan hasil penelitian, baik berdasarkan perolehan data maupun yang penulis peroleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca maupun bagi penulis sendiri. Sebagai akhir dari penulisan, Penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya siswa memiliki minat baca

yang tinggi. Agar pemerolehan kosakata siswa tinggi dan kemampuan membaca pemahaman dapat dicapai.

2. Hendaknya guru dapat meningkatkan minat baca siswa dengan menambah jam wajib kunjung ke perpustakaan.
3. Hendaknya pihak sekolah mendukung usaha tersebut dengan memperhatikan fasilitas yang dapat menunjang, seperti menambah jumlah koleksi buku di perpustakaan. Hal ini penting dilakukan agar dapat memicu semangat dan motivasi siswa untuk membaca.
4. Hendaknya orang tua dapat memberikan contoh kepada anak dalam hal membaca agar dapat membentuk budaya baca.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan, semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Daftar Pustaka

- Bahry, Rajab. 2000. *Efektivitas Pondok Bacaan dalam Peningkatan Kebiasaan dan Minat Membaca Anak. (Studi kasus Eksperimen terhadap Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Tugu Tamu, Kecamatan Sukma Jaya, Depok, Jawa Barat. Disertasi. Tidak diterbitkan. Bandung: UNJ.*
- Chaplin, J. P. 2008. *Kamus Psikologi Lengkap*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mulyati. 1998. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Andi Publisher
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugono, Dendy dkk. (ed). 1998. *Setengah Abad Kiprah Kebahasaan dan Kesusastraan Indonesia: 1947-1997*. Jakarta: PPPB. Depdikbud.

- Sumadoyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Taufik, 2008. *Phisikogi Dasar. (Suatu Bekal Memahami Anak)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Membaca Sebagai Sebuah Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ubaidah, Erika. *"Efektivitas Penggunaan Metode Permainan Kuis Komunikasi"*. Bandung: Angkasa.